



PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI LITERATUR DAN META ANALISIS PERIODE 2015 – 2023)

Lieany¹, Carmel Meiden²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie,

Jl. Yos Sudarso Kav 87, Sunter Jakarta 14350, Indonesia

Email : 33199015@student.kwikkiangie.ac.id, carmelmeiden@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menggabungkan hasil penelitian dari beberapa jurnal dan skripsi mahasiswa maupun peneliti lainnya di Indonesia untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap *audit report lag* dengan meta analisis. Penelitian ini menggunakan sampel 34 data berupa jurnal dan skripsi (64 data) yang dipublikasikan di repositori dan eprints universitas di Indonesia dan internasional tahun 2015-2023. Studi ini mengukur keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan dengan menggunakan proksi *audit report lag* dengan indikator *audit tenure*, *board size*, *firm size*, *audit opinion*, profitabilitas dan solvabilitas. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan data sekunder melalui teknik observasi pada repositori dan eprints universitas di Indonesia dan internasional.

Kata kunci : *Audit Report Lag, Audit Tenure, Board Size, Firm Size, Audit Opinion, Profitabilitas, Solvabilitas, Meta Analisis*

ABSTRACT

The purpose of this study is to integrate research findings from various journals and theses of students as well as other researchers in Indonesia to determine the influence of internal and external factors on audit report lag through meta-analysis. This research utilizes a sample of 34 data points from journals and theses (64 data points) published in university repositories and eprints in Indonesia and internationally from 2015 to 2023. The study measures the delay in financial reporting using the audit report lag proxy with indicators such as audit tenure, board size, firm size, audit opinion, profitability and solvency. Sampling is done using non-probability sampling with purposive sampling technique. Secondary data is obtained through observation techniques on university repositories and eprints in Indonesia and internationally.

Keywords : *Audit Report Lag, Audit Tenure, Board Size, Firm Size, Audit Opinion, Profitability, Solvency, Meta Analysis*



PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin modern, emiten dan perusahaan publik kian hari meningkat dengan demikian laporan keuangan menjadi sorotan utama bagi investor. Investor ingin mengetahui pengalokasian anggaran sampai program kerja yang dijalankan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 menjelaskan bahwa laporan keuangan disesuaikan dengan perkembangan pasar, praktik dan kebutuhan serta menyesuaikan dengan peraturan untuk mengefisienkan penyampaian informasi yang disajikan oleh laporan keuangan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal.

Laporan audit yang terlambat menyebabkan perusahaan tertunda dalam menyampaikan laporan keuangannya (Effendi and Tirtajaya 2022). Peraturan BEI Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi berupa sanksi keterlambatan laporan keuangan interim menjadi bukti bahwa dalam setiap tahunnya perusahaan terlambat dalam menyajikan laporan keuangannya. Laporan keuangan yang diterbitkan harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) agar dapat diuji kelayakan, kewajaran dan kepercayaan pihak pemangku terjamin.

Audit report lag adalah jumlah hari yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan audit dihitung dari periode penutupan tahun buku sampai tanggal laporan diterbitkan Margaretha dan Suhartono (2016). Sementara, menurut Jacqueline dan Apriwenni (2015) *audit report lag* adalah interval waktu antara tanggal laporan keuangan sampai laporan ditandatangani.

Audit tenure adalah keadaan yang mengacu pada jangka waktu maksimum atau periode di mana Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditor dapat bertanggung jawab atas audit klien tertentu. Konsep audit dirancang untuk memastikan independensi, objektivitas dan kualitas audit yang lebih baik dengan menghindari hubungan jangka panjang antara auditor dan klien.

Board size mempunyai tanggung jawab dalam memantau efektivitas manajemen perusahaan dan mencapai pengembalian yang sepadan kepada pemegang saham dengan melakukan penilaian yang independen dan objektif, serta memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi hukum dan peraturan berlaku. Menurut peraturan bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 dewan komisaris tidak boleh memiliki hubungan kepengurusan, keuangan, kepemilikan dan/atau



hubungan keluarga dengan anggota lainnya dengan jumlah anggota lainnya dan jumlah anggota yang ditetapkan adalah tiga orang.

Firm size biasanya dipahami sebagai ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan dengan berbagai aspek, seperti total aset, rata-rata total aset, nilai pasar, total pendapatan atau pendapatan penjualan, pendapatan rata-rata, jumlah laba, jumlah karyawan dan lain-lain.

Audit opinion merupakan pernyataan yang dikeluarkan auditor atas hasil laporan keuangan. Bagi perusahaan yang mendapat opini audit tanpa pengecualian pada laporan keuangan yang diaudit, laporan tersebut harus selesai kurang dari 90 hari setelah penutupan buku sehingga perusahaan harus segera mempublikasikan laporan keuangannya kepada pengguna laporan keuangan. Sebaliknya jika laporan keuangan yang diaudit memiliki pengecualian atau opini terbatas, maka memerlukan waktu audit semakin lama.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aset perusahaan. Profitabilitas dapat diukur melalui *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets ratio*, *return on equity ratio*, *return on sales ration* dan lainnya.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya, terutama dalam hal membayar hutangnya saat jatuh tempo. Dengan kata lain, solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan memiliki aset yang cukup untuk membayar hutangnya. Solvabilitas dapat diukur dengan rasio hutang terhadap ekuitas atau cakupan bunga. Rasio ini membantu kreditor, investor dan analisis keuangan dalam menilai kelayakan keuangan suatu bisnis dan tingkat risiko yang terlibat dalam menjalin hubungan bisnis atau berinvestasi di dalamnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) merupakan teori yang menitikberatkan kontrak antara pemilik (prinsipal) dengan manajer (agen). Scott (2015) menjelaskan bahwa pemilik (prinsipal) mempekerjakan manajer (agen) untuk melakukan pekerjaan untuk kepentingan pemilik dan manajer adalah pihak yang menjalankan kepentingan



pemilik. Teori keagenan berpendapat bahwa hubungan kontraktual antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) sulit tercipta, karena konflik kepentingan. Perbedaan kepentingan antara pemilik dan agen dapat menimbulkan masalah yang dikenal dengan informasi asimetris. Agen memiliki kepentingan pribadi dan ingin memaksimalkan kepentingan sendiri sehingga cenderung menahan informasi (*withholding information*) yang dimiliki dan tidak meneruskan kepada prinsipal.

Teori keagenan menjelaskan bahwa auditor berfungsi sebagai praktisi verifikasi independen atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada pemilik. Dengan kata lain, diperlukan pihak ketiga (auditor eksternal) sebagai jembatan antara manajemen dengan pemilik. Pada saat yang sama faktor penting dalam penerapan teori keagenan adalah *audit report lag*. *Audit report lag* berkaitan erat dengan ketepatan waktu, maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan berkurang. Dengan berkurangnya nilai informasi yang diberikan kepada pemilik akan menyebabkan informasi asimetri dan mengurangi kemungkinan penyebaran rumor pada posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Compliance Theory

Teori kepatuhan menjelaskan bahwa setiap bisnis harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh lembaga otoritas perancang hukum, karena lembaga tersebut memiliki kekuatan untuk mengatur perilaku bisnis. Menurut Tyler (2005) ada dua perspektif dasar yang berkaitan dengan kepatuhan hukum, yaitu instrumen dan normatif. Pandangan instrumen mengasumsikan bahwa individu secara keseluruhan dimotivasi oleh kepentingan pribadi dan menanggapi perubahan insentif dan sanksi terkait perilaku.

Hubungan *compliance theory* dengan *audit report lag* dilandaskan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.04/2016 mensyaratkan agar laporan keuangan tahunan disertai laporan opini oleh pihak independen eksternal dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 hari setelah tanggal akhir tahun buku. Perusahaan mempunyai kesan tidak disiplin, citra perusahaan dan auditor terdegradasi di mata pemegang saham. Keandalan perusahaan dan auditor dipertanyakan oleh pemangku kepentingan, maka dari itu hendaknya menghindari atau meminimalisir *audit report lag*.



Signalling Theory

Signalling theory menjelaskan pemilik informasi memberikan tanda atau sinyal informasi berupa keadaan perusahaan kepada pihak investor. Perusahaan yang mempunyai kualitas baik akan memberi sinyal. Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Spence (1973) yang menyatakan terciptanya teori sinyal dapat bermanfaat oleh dua pihak, yaitu sebagai sumber informasi dan penerima informasi. Menurut Brigham dan Houston (2018:499) menyatakan teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan arahan kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang peluang perusahaan.

Signalling theory berperan memberi sinyal informasi kepada perusahaan untuk mengirimkan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan, seperti pihak internal untuk mengukur skala kinerja perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan pihak eksternal yang terdiri dari kreditor, investor, pemerintah, pelanggan dan calon investor.

Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag*

Audit tenure adalah jangka waktu komitmen yang telah disepakati oleh auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan klien dalam jangka waktu yang telah disepakati tanpa adanya perubahan dengan auditor lain yang dihitung berdasarkan jumlah tahun perikatan. *Audit tenure* dapat meningkatkan kualitas audit lebih baik, karena memiliki pemahaman lebih baik tentang bisnis dan lingkungan klien yang membantu dalam mengidentifikasi risiko dan temuan audit, dengan begitu dapat meningkatkan efisiensi waktu audit. Namun hubungan jangka panjang antara auditor atau KAP dengan klien berpotensi menciptakan kedekatan yang akan mengganggu independensi dan independensi auditor tidak dapat dikendalikan oleh komite audit, sehingga jika hasil audit tidak wajar, maka klien akan berusaha melakukan negosiasi agar mendapat hasil opini wajar.

Sederhananya *audit tenure* memungkinkan auditor untuk melaksanakan audit dalam jangka waktu singkat, namun dapat ditinjau kembali apakah auditor tidak terganggu independensinya saat melihat laporan keuangan yang tidak wajar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lisa dan Hendra (2020) yang menyatakan *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Tidak diperdijual atau disebarluaskan
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengaruh *Board Size* Terhadap *Audit Report Lag*

Board size memiliki tanggung jawab untuk mencapai maksud dan tujuan berdasarkan itikad baik dan peraturan undang-undang yang berlaku. *Board size* dianggap memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Sejalan dengan teori keagenan menjelaskan *board size* bertanggung jawab atas operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Maka semakin besar *board size* akan semakin mudah untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang kemudian akan berdampak pada meningkatnya laporan keuangan sehingga mampu mengurangi *audit report lag*. Dilihat dari sisi tidak efektif, semakin besar *board size* maka semakin sulit dalam mengambil keputusan kompleks, karena melibatkan sudut pandang atau pendapat dari anggota dewan direksi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Butarbutar dan Hadiprajitno (2017) yang menyatakan *board size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Audit Report Lag*

Firm size menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dihitung dari total penjualan, total aset, nilai pasar, jumlah karyawan dan sebagainya. Besar kecilnya perusahaan juga menunjukkan berapa banyak informasi yang dikandung oleh perusahaan dan mencerminkan persepsi manajemen akan pentingnya informasi, baik internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan besar memiliki banyak informasi, kualitas kontrol rumit dan memiliki sumber daya manusia banyak.

Semakin besar *firm size* maka akan mampu mempercepat penyediaan data, berupa transaksi sampai laporan yang diperlukan oleh auditor atau KAP, kemudian mampu memilih dan memilah auditor yang berkompeten dan memiliki sumber daya manusia yang berkompeten sehingga mampu mengurangi *audit report lag*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Asmorowati (2019) yang menyatakan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh *Audit Opinion* Terhadap *Audit Report Lag*

Opini audit adalah hasil evaluasi yang diberikan oleh auditor independent atas laporan keuangan perusahaan untuk memberikan keyakinan kepada pihak yang berkepentingan. PSA No. 29 menjelaskan bahwa ada empat opini audit, yakni *unqualified opinion* (opini wajar tanpa



pengecualian), *qualified opinion* (opini wajar dengan pengecualian), *adverse opinion* (opini tidak wajar) dan *disclaimer* (auditor tidak memberi opini).

Setiap perusahaan yang telah diaudit berharap mendapat *unqualified opinion* (opini wajar tanpa pengecualian) yang berarti perusahaan memiliki laporan keuangan, posisi saham dan kredibilitas yang bebas dari salah saji material, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menyetorkan modal maka dari itu perusahaan ingin cepat mempublikasikan laporan keuangan kepada publik agar mendapat respon baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Fabiola Selfianisa (2022) yang menyatakan *audit opinion* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas adalah keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai *good news* bagi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *good news* cenderung menginginkan proses audit segera dilakukan dan tidak menunda keuangannya.

Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi mempunyai kemungkinan besar dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sekaligus agen akan mendapat bonus dari prinsipal dikarenakan kinerja baik dibandingkan dengan profitabilitas rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ariningtyastuti dan Rohman (2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Solvabilitas dianggap memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Solvabilitas dalam *agency theory* mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola kewajiban perusahaan. Perusahaan dikatakan mampu apabila mempunyai total aset yang mampu menutupi dan melunasi kewajiban yang dimilikinya.

Jika suatu perusahaan memiliki total aset yang lebih sedikit dibandingkan total kewajiban atau liabilitas, hal ini menunjukkan situasi keuangan yang tidak sehat. Kondisi ini akan menimbulkan risiko bagi perusahaan, kemungkinan terjadinya kebangkrutan dan kerugian yang harus ditanggung oleh pimpinan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan



Prasetyo dan Rohman (2022) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

HIPOTESIS PENELITIAN

: *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

: *Board size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

: *Firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

: *Audit opinion* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan hasil penelitian dari artikel dan karya akhir yang dicari melalui *google scholar* yang meneliti pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap *audit report lag* tahun 2015-2023. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit report lag*, sementara untuk variabel independent dalam penelitian ini adalah *audit tenure*, *board size*, *firm size*, *audit opinion*, profitabilitas dan solvabilitas.

Teknik yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, seperti dokumentasi dengan melakukan pengumpulan, pencatatan dan pemeriksaan sebagai hasil penelitian dari jurnal dan karya akhir universitas di Indonesia dan luar negeri terkait dengan faktor internal dan eksternal terhadap *audit report lag*. Jurnal dan karya akhir yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini diambil pada periode 2015-2023. Data *output* jurnal dan karya akhir diperoleh dari *google scholar*.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan jurnal dan karya akhir universitas di Indonesia maupun luar negeri dengan topik pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap *audit report lag* periode 2015-2023. Dengan teknik *non probability sampling* tidak semua elemen populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Sampel yang disiapkan ialah sampel yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :



1. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa maupun *non*-mahasiswa dengan topik pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap *audit report lag* yang diperoleh dari repositori dan eprints universitas di Indonesia dan luar negeri.
2. Penelitian memiliki topik pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap *audit report lag*, dengan komponen variabel seperti *audit tenure*, *board size*, *firm size*, *audit opinion*, profitabilitas dan solvabilitas.
3. Penelitian jurnal dan karya akhir memiliki rentang waktu penerbitan tahun 2015-2023.
4. Penelitian dalam jurnal dan karya akhir memiliki model regresi berganda.
5. Penelitian dalam jurnal dan karya akhir memiliki nilai T statistik lengkap.
6. Penelitian dalam jurnal dan karya akhir memiliki indikator pengukuran yang sama.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data melakukan penelitian meta analisis dan bersifat kuantitatif. Meta analisis adalah teknik statistik yang terdiri dari pengumpulan, pengolahan dan penyajian data secara sistematis dan objektif dalam memecahkan masalah atau menguji hipotesis dengan memeriksa penelitian sebelumnya untuk mendapatkan temuan dan pemahaman penelitian lebih mendalam.

Sebuah meta analisis dapat dilakukan dengan beberapa langkah, termasuk :

- 1 Mengkonversi *effect size statistic* atau hasil statistik yang diperoleh dari setiap penelitian menjadi satu ukuran, yaitu (*r*) yang digunakan untuk *pooling*, komparasi dan integrasi.
- 2 Dengan menggunakan rumus Hunter and Schmidt (2004), kemudian diubah menjadi (*r*), yaitu t-statistik menurut rumus :

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 + df)}}$$

r = ukuran efek

t = hasil uji statistik t



df = *degree of freedom*

3. Akumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata \bar{r} dengan rumus :

$$\bar{r} = \frac{(\sum Ni Ri)}{\sum Ni}$$

\bar{r} = korelasi rata-rata

Ni = jumlah sampel penelitian

ri = ukuran efek setiap penelitian

4. Menghitung total *variance* dengan rumus :

$$S_r^2 = \frac{\sum [Ni(ri - \bar{r})^2]}{\sum Ni}$$

S_r^2 = total varian diamati

\bar{r} = korelasi rata-rata

Ni = jumlah sampel penelitian

ri = ukuran efek setiap penelitian

5. Menghitung *sampling error variance* dengan rumus :

$$S_e^2 = \frac{\sqrt{(1 - \bar{r}^2)^2 K}}{\sum Ni}$$

S_e^2 = *sampling error variance*

\bar{r} = korelasi rata-rata

Ni = jumlah sampel penelitian

K = jumlah penelitian analisis

6. Menghitung *variance* populasi sesungguhnya dengan rumus :

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

S_p^2 = varian populasi sesungguhnya



S_r^2 = total varian yang diamati

S_e^2 = *sampling error variance*

7) Menguji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji Man-Whitney, salah satunya adalah uji Z dengan selang kepercayaan 95% dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$[\bar{r} - Sp^2 Z \alpha ; \bar{r} + Sp^2 Z \alpha] = [\bar{r} - Sp^2 (1,96) ; \bar{r} + Sp^2 Z (1,96)]$$

Kriteria penerimaan hipotesis dengan kepastian 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis tidak ditolak, yaitu H. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai-r berkisar antara -1 sampai +1, termasuk 0, semakin tinggi nilai-r (mendekati 1), semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin rendah nilai korelasi, semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil meta analisis dari total sampel *audit tenure*, *board size*, *firm size*, *audit opinion*, profitabilitas dan solvabilitas menunjukkan bahwa :

Audit tenure terdapat 6 populasi data yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *mean correlation* (\bar{r}) = 0.127 melalui *confidence interval* 95% antara 0.093 ; 0.161. Adapun pengujian tambahan untuk mengukur *audit tenure* bertanda positif yang diperoleh dari 3 populasi bertanda positif dari total sampel *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* secara signifikan. Terlihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.168 melalui *confidence interval* 95% antara 0.112 ; 0.225. Hasil (\bar{r}) hitung lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mendukung hipotesis *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Board size terdapat 6 populasi data yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan *board size* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *mean*



correlation (\bar{r}) = 0.223 melalui *confidence interval* 95% antara 0.090 ; 0.357. Adapun pengujian tambahan untuk mengukur *board size* bertanda negatif yang diperoleh dari 4 populasi bertanda negatif dari total sampel *board size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* secara signifikan. Terlihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.269 melalui *confidence interval* 95% antara 0.089 ; 0.449. Hasil (\bar{r}) hitung lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mendukung hipotesis *board size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Firm size terdapat 28 populasi data yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *mean correlation* (\bar{r}) = 0.167 melalui *confidence interval* 95% antara 0.134 ; 0.166. Adapun pengujian tambahan untuk mengukur *firm size* bertanda negatif yang diperoleh dari 14 populasi bertanda negatif dari total sampel *firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Terlihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.215 melalui *confidence interval* 95% antara 0.134 ; 0.166. Hasil (\bar{r}) hitung lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mendukung hipotesis *firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Audit opinion terdapat 11 populasi data yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan *audit opinion* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *mean correlation* (\bar{r}) = 0.177 melalui *confidence interval* 95% antara 0.163 ; 0.191. Adapun pengujian tambahan untuk *audit opinion* bertanda negatif yang diperoleh dari 6 populasi bertanda negatif dari total sampel *audit opinion* terhadap *audit report lag*. Terlihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.225 melalui *confidence interval* 95% antara 0.212 ; 0.237. Hasil (\bar{r}) hitung lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mendukung hipotesis *audit opinion* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Profitabilitas terdapat 16 populasi data yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *mean correlation* (\bar{r}) = 0.158 melalui *confidence interval* 95% antara 0.100 ; 0.216. Adapun pengujian tambahan untuk profitabilitas bertanda negatif yang diperoleh dari 12 artikel yang bertanda negatif dari total sampel profitabilitas terhadap *audit report lag*. Terlihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.208 melalui *confidence interval* 95% antara 0.214 ; 0.292. Hasil (\bar{r}) hitung lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mendukung hipotesis profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.



Solvabilitas terdapat 12 populasi data yang dianalisis. Hasil meta analisis mengindikasikan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *mean correlation* (\bar{r}) = 0.218 melalui *confidence interval* 95% antara 0.146 ; 0.290. Adapun pengujian tambahan untuk solvabilitas bertanda positif yang diperoleh dari 6 artikel yang bertanda positif dari total sampel solvabilitas terhadap *audit report lag*. Terlihat dari *mean correlation* (\bar{r}) = 0.287 melalui *confidence interval* 95% antara 0.189 ; 0.385. Hasil (\bar{r}) hitung lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mendukung hipotesis solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Tabel 4.1

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Meta Analisis

H	Variable Explanatory	n	Studi	\bar{r}	Sr ²	r Tabel	Hasil	Keterangan
Ha1	Audit Tenure (TENURE)	1260	6	0.127	0.022	0.055	Sig	TRUE
Ha2	Board Size (BSIZE)	1392	6	0.223	0.072	0.053	Sig	TRUE
Ha3	Firm Size (SIZE)	6068	28	0.167	0.000	0.025	Sig	TRUE
Ha4	Audit Opinion (OPINION)	2348	11	0.177	0.012	0.040	Sig	TRUE
Ha5	Profitability (PROF)	3568	16	0.158	0.034	0.033	Sig	TRUE
Ha6	Solvabilitas (SOLV)	2332	12	0.218	0.041	0.041	Sig	TRUE

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.2

Ringkasan Hasil Pengujian Tambahan Bertanda Positif atau Negatif

H	Variable Explanatory	n	Studi	\bar{r}	Hasil Uji Berpengaruh	r Tabel	Hasil	Keterangan
Ha1	Audit Tenure (TENURE)	627	3	0.168	Positif	0.078	Sig	TRUE
Ha2	Board Size (BSIZE)	889	4	0.269	Negatif	0.066	Sig	TRUE
Ha3	Firm Size (SIZE)	3268	14	0.215	Negatif	0.034	Sig	TRUE
Ha4	Audit Opinion (OPINION)	1327	6	0.225	Negatif	0.054	Sig	TRUE
Ha5	Profitability (PROF)	2499	12	0.208	Negatif	0.039	Sig	TRUE
Ha6	Solvabilitas (SOLV)	1407	6	0.287	Positif	0.052	Sig	TRUE

Sumber : Data Olahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, peneliti akan menjabarkan dari hasil penelitian tersebut dengan pembahasan mengenai sampel yang dianalisis pada penelitian ini.

Pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan meta analisis membuktikan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, sehingga hipotesis 1 diterima. *Audit tenure* dalam konteks keterlambatan laporan audit terkait dengan sikap independensi yang diatur oleh *International Federation of Accountant* (IFAC), di mana sesuai dengan teori kepatuhan yang masih berlaku sampai saat ini. Total sampel meta analisis membuktikan bahwa tidak tolak hipotesis 1. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*.

Jika dilihat dari sisi atau konteks *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* dikarenakan keterikatan antara klien dengan auditor memudahkan untuk melakukan negosiasi apabila laporan keuangan mendapat opini tidak wajar. Hal ini mempengaruhi independensi auditor, karena independensi auditor tidak dapat dikendalikan oleh komite audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ariningtyastuti dan Rohman (2021) yang menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Dengan adanya *audit tenure*, diharapkan auditor tetap memiliki sikap independensi saat melakukan audit.

2. Pengaruh *Board Size* Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan meta analisis membuktikan bahwa *board size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sehingga hipotesis 2 diterima. *Board size* dalam konteks keterlambatan laporan audit terkait dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa *board size* memiliki tanggung jawab atas operasional perusahaan. Dijelaskan dan ditekankan bahwa semakin besar *board size* akan semakin mudah untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya kualitas laporan keuangan dan kinerja perusahaan sehingga mampu mengurangi *audit report lag*.



Jika dilihat dari sisi atau konteks *board size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dikarenakan semakin besar *board size* maka tanggung jawab dalam mengawasi hingga meningkatkan kinerja perusahaan akan mengurangi *audit report lag*. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Butarbutar dan Hadiprajitno (2017) yang menemukan *board size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Dengan adanya *board size* diharapkan fungsi pengawasan akan mempersingkat *audit report lag* dan menghasilkan kualitas sekaligus kinerja perusahaan lebih baik.

3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan meta analisis membuktikan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sehingga hipotesis 3 diterima. *Firm size* menunjukkan besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan dapat dikatakan besar apabila informasi yang dikandungnya tidak terbatas, seperti total penjualan, total aset, nilai pasar, jumlah karyawan dan sebagainya. Perusahaan besar memiliki *control system* yang baik dan memiliki informasi yang banyak dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, begitupun mampu membayar auditor untuk mengaudit lebih cepat.

Jika dilihat dari sisi atau konteks *firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dapat dihubungkan dengan teori keagenan dikarenakan perusahaan besar menjadi sorotan investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat terkait dengan informasi yang dimiliki. Ukuran perusahaan memperngaruhi informasi yang dimiliki perusahaan dan mencerminkan persepsi manajemen mengenai pentingnya informasi eksternal dan internal bagi perusahaan. Hal ini memberikan insentif kepada manajemen untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dengan lebih cepat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mah dan Triani (2021) yang menemukan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Dengan memperhatikan *firm size*, manajer dapat memperhatikan kinerja karyawan dan *control system* sampai menghasilkan laporan keuangan yang baik yang akan disampaikan ke pihak internal maupun eksternal dengan begitu publik akan tetap *trust* kepada perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengaruh *Audit Opinion* Terhadap *Audit Report Lag*

Ⓒ Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan meta analisis membuktikan bahwa *audit opinion* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sehingga hipotesis 4 diterima. *Audit opinion* merupakan kesimpulan yang dikeluarkan oleh seorang auditor setelah menyelesaikan proses audit atas laporan keuangan. Informasi yang dikandung dalam laporan keuangan telah dievaluasi oleh auditor independen sebagai bentuk pemantauan biaya berdasarkan teori keagenan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jika dilihat dari sisi atau konteks *audit opinion* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dikarenakan semakin baik opini audit yang diperoleh suatu perusahaan maka akan semakin cepat proses publikasi laporan keuangan dan semakin singkat penundaan waktu laporan auditnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novia Khairunnisa dan Praptiningsih (2022) yang menemukan *audit opinion* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Dengan memperhatikan *audit opinion*, perusahaan dapat melakukan evaluasi setiap tahunnya agar terhindar dari salah saji laporan keuangan.

5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Ⓒ Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan meta analisis membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sehingga hipotesis 5 diterima. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan perusahaan tersebut dapat menggunakan aset yang dimiliki secara efisien. Kemampuan ini menjadi kabar baik bagi para pemilik usaha, karena mencerminkan keberhasilan mereka dalam membenahi sekaligus menjalankan perusahaan. Dalam hal ini, kabar baiknya adalah profitabilitas yang tinggi mengurangi terjadinya masalah keagenan antara manajemen dan pemilik.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Jika dilihat dari sisi atau konteks profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dikarenakan manajemen mempercepat waktu audit untuk membawa *good news* kepada pemilik atau investor dan publik. Oleh karena itu, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung membutuhkan waktu lebih sedikit untuk melakukan audit dan menurunkan keterlambatan laporan audit. Hasil penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



didukung oleh penelitian yang dilakukan Prasetyo dan Rohman (2022) yang menemukan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Dengan memperhatikan profitabilitas, manajemen dapat memperhatikan aset sebagai alat untuk menghasilkan laba yang nantinya akan menghasilkan kabar baik yang akan diumumkan ke publik melewati laporan keuangan.

6. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan meta analisis membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, sehingga hipotesis 6 diterima. Solvabilitas yang tinggi menandakan bahwa risiko yang dimiliki perusahaan tinggi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi solvabilitas, maka akan semakin tinggi risiko perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjang.

Jika dilihat dari sisi atau konteks solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi akan membutuhkan waktu lama untuk proses audit, hal ini dikarenakan auditor harus teliti dan detail terlebih perusahaan akan lambat melaporkan laporan keuangan kepada publik dikarenakan kesulitan keuangan merupakan berita buruk. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Artaningrum *et al.* (2017) yang menemukan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian mengintegrasikan, ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa *audit tenure* dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, sementara *board size*, *firm size*, *audit opinion* dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, peneliti juga ingin memberikan saran untuk : (1) pemerintah diharapkan dapat melakukan evaluasi hambatan yang dapat memperpanjang *audit report lag* (2) Manajemen diharapkan untuk mendukung perubahan yang diperlukan dengan melakukan perbaikan atas catatan yang disampaikan auditor lewat opini audit pada laporan keuangan (3) Investor lebih cermat dalam membaca laporan keuangan, perhatikan catatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mencantumkan masalah atau penundaan terkait dengan audit. (4) Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel sebagai faktor pengaruh internal dan eksternal terhadap *audit report lag*. Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas dan memisahkan penelitian dengan karya akhir dan jurnal, serta memperbanyak sampel sampai rentang waktu penelitian lebih lama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Aringtyastuti, Shabilla and Abdul Rohman. 2021. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 - 2019)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10(2):1–15.
- Artaningrum, Rai Gina, I. Ketut Budhiarta, and Made Gede Wirakusuma. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3:1079–1108.
- Asmorowati, Ari. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)." Universitas Islam Indonesia.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2018. *Fundamentals of Financial Management*. Vol. 2. Cengage Learning.
- Butarbutar, Rizki Sakti Kornelius and P. Basuki Hadiprajitno. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag." *Diponegoro Journal of Accounting* 6(3):1–12.
- Effendi, Muhammad Arief and Vina Sugiana Tirtajaya. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2(2):493–504.
- Hunter, John E. and Frank L. Schmidt. 2004. *Methods of Meta Analysis*.
- Jacqueline and Prima Apriwenni. 2015. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Terdaftar Di BEI." *Jurnal Akuntansi Manajemen* 4(2):159–73.
- Jensen, Michael C. and William H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *University of Rochester* 72(10):1671–96.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyertakan sumber asal kutipan pada bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lisa, Novi Nurma and Lim Hendra. 2020. "Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia* 1:1–18.

Mah, Dita Lailatun Ni and Ni Nyoman Alit Triani. 2021. "Pengaruh Variabel Profitabilitas, Size, Inherent Risk, Pertumbuhan Perusahaan Dan Audit Changes Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Akuntansi Unesa* 9(2):1–13.

Margaretha, Catherine and Sugi Suhartono. 2016. "Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay." *Jurnal Akuntansi* 5(2):185–204.

Novia Khairunnisa and Praptiningsih. 2022. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Audit Report Lag." *Monex-Journal of Accounting Research* 11(02):1–15.

Prasetyo, Dwi and Abdul Rohman. 2022. "Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag." *Diponegoro Journal of Accounting* 11(3):1–15.

Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*.

Selfianisa Fabiola. 2022. "Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag." Universitas Islam Indonesia.

Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling." *The Quarterly Journal of Economics* 87(3):355–74.

Tyler, Tom R. 2005. "Psychological Perspectives on Legitimacy and Legitimation." *Annual Review of Psychology* 57:375–400.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

PERSETUJUAN RESUME

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Ucayy

N I M : 231919015

Tanggal Sidang : 5. Maret 2024

Judul Karya Akhir : Langkah Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Audit Report Lag

(Studi Literatur dan Meta Analisis Periode 2015 - 2023)

Jakarta, 8 / 3 / 20 24

Mahasiswa/I

(.....)

Pembimbing

(.....)